



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
JURUSAN BROADCASTING**

ABSTRAKSI

**TOFAN MUTAQIN (44107010129)
BROADCASTING
PERAN LEMBAGA SENSOR FILM TERHADAP FILM TALI POCONG
PERAWAN**

Pada dasarnya semua industry perfilman Indonesia membutuhkan adanya Lembaga sensor film di Indonesia. Untuk memberikan sajian yang menarik agar dapat dinikmati oleh audience di rumah dan mendapatkan rating dan share yang tinggi.

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui dan memahami serta menganalisa peran yang terkait dengan peran lembaga sensor film terhadap film tali pocong perawan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat studi kasus. Kajian dilakukan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (depth interview) pada semua nara sumber (key informan) yang berhubungan dengan objek yang penulisan dan berkompeten dibidangnya masing – masing.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa Peran Lembaga Sensor Film dalam film Tali Pocong Perawan. Data dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada saat melakukan wawancara di Gedung Film tepatnya lantai 6 Lembaga Sensor Film. Informasi bermutu ini penulis peroleh data dari observasi walaupun penulis tidak bisa ikut terjun langsung dalam proses pensensoran bersama Tim Sensor, sehingga penulis hanya bisa wawancara dengan beberapa narasumber diantaranya H.M.Bintang selaku Wakil Ketua Lembaga Sensor Film serta Pengamat Film, Djamalul Abidin ass selaku Anggota Lembaga Sensor Film, dan Arie Aziz selaku sutradara Film Taali Pocong Perawan.

Untuk mengetahui bagaimana peran lembaga sensor film maka peneliti menjabarkan kedalam beberapa tahap yaitu Informasi, Permohonan, Kelengkapan persyaratan, Pemberitahuan, Pengukuran materi, Pembayaran biaya sensor, Pengetikan BAP, Penjadwalan sensor, Penyensoran, RAPIM, Keputusan LULUS atau TIDAK nya film tersebut.